

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari pengamatan selama melakukan praktek kerja, dapat dikatakan semua program upaya untuk meningkatkan pemimpin menjadi gaya kepemimpinan transformasional sudah diterapkan dan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa temuan masalah yang terjadi pada PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan khususnya pada satuan kerja penunjang operasi sudah mengalami peningkatan dari sudut pandang pengamatan penulis. Dalam hal ini penulis juga harus konsisten dan mampu mentaati tata tertip saat melakukan program-program yang sudah direncanakan sehingga dapat mengamati secara langsung apakah semua program yang sudah disiapkan oleh penulis berjalan secara bertahap sehingga dapat menyimpulkan hasil yang diperoleh sesuai program yang dibuat. Dengan adanya program-program yang dibentuk oleh penulis dapat meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas kepuasan kerja sehingga tujuan dari perusahaan dapat terealisasi secara efisien. Memang benar factor-faktor gaya kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kepuasan kerja serta kinerja karyawan. Diketahui juga sesuai hasil pengamatan bahwa semua karyawan khususnya pada satuan kerja penunjang operasi sudah mulai terlihat telah melaksanakan tugas pekerjaannya dengan rasa bertanggung jawab terutama pada Administrasi bagian pelaporan sertifikat pengapalan dan staff perhitungan *stockpile*. Dari pemimpin sendiri setelah dilakukan program-program sekarang lebih memberikan ruang kepada karyawan bawahanya untuk melakukan pelatihan serta lebih perhatian terhadap baik secara individu maupun kelompok. Bahkan

pemimpin sekarang sering mengarahkan, menyemangati, memberikan apresiasi, memotivasi, serta memperhatikan kesejahteraan bawahannya, bahkan selalu melibatkan karyawan bawahannya dalam mengambil keputusan dan perencanaan strategis, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan baik kualitas maupun kuantitas secara efisien. Tentunya pada setiap usaha untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia pastinya harus bertahap tidak selamanya berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan perkataan Priyono dan Marnis dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia (2008) “Sumber Daya Manusia yang handal sekalipun tidak bisa secara otomatis dalam meningkatkan kepuasan kerja pasti memiliki tahapan-tahapan yang dilakukan untuk benar-benar menjadi karyawan yang baik untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan”.